

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berupaya mempelajari realitas secara langsung guna untuk memperoleh data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta secara faktual dan cermat. Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu menjelaskan tentang keadaan yang dilapangan yang diteliti, diamati berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berada di Desa Kuringkit Kecamatan Panyipatan tepatnya di Rumah bapak MR sebagai seorang Guru mengaji. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses dalam pelaksanaan tradisi *betamat* al-Qur'an. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dan observasi kepada pihak yang terlibat langsung dalam acara tersebut seperti Guru mengaji, Murid, tokoh agama dan beberapa masyarakat yang hadir.

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 58.

## C. Subjek dan Objek penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Kuringkit dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni mempertimbangkan informan dan subjek yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang diteliti, demikian didapatkanlah 10 orang subjek di dalam penelitian ini yang terdiri dari 3 orang murid yang *betamat*, 3 orang guru diantaranya; guru mengaji, guru TPA, guru madrasah, 1 orang tokoh agama, dan 3 orang masyarakat diantaranya; 1 tokoh masyarakat dan 2 masyarakat umum di Desa Kuringkit yang pernah melaksanakan atau menghadiri tradisi *betamat* al-Qur'an. Biasanya tradisi *betamat* dilaksanakan oleh 1 atau 2 orang dalam melibatkan pihak-pihak tersebut sehingga mereka perlu dijadikan sebagai subjek penelitian.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini dua yaitu, objek material dan objek formal. objek material dalam penelitian ini adalah tradisi *betamat* al-Qur'an yang dilaksanakan masyarakat Desa Kuringkit di rumah bapak MR. Sedangkan Objek formal dari penelitian ini adalah pendekatan analisis filosofis teori interksionisme simbolik perspektif George Herbert Mead.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber terkait yang menjadi subjek penelitian.<sup>2</sup> Data utama yang diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang terjadi dalam prosesi pelaksanaan tradisi *betamat* al-Qur'an, dan wawancara langsung oleh responden, serta wawancara juga dilakukan dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dapat berupa referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan judul penelitian ini<sup>3</sup> data sekunder dalam penelitian berupa bahan kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan penelitian ini, yaitu tentang tradisi *betamat* al-Qur'an. Serta dokumen atau arsip dari Desa Kuringkit misalnya data kependudukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat tiga metode yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian, metode tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), 38.

<sup>3</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode penelitian dan Teknik Penyusun Skripsi*, 6.

## 1. Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan data penelitian dengan cara memerhatikan objek penelitian dengan langsung. Dalam teknik observasi peneliti mengamati secara visual sehingga menemukan gambaran yang luas tentang permasalahan yang sedang diteliti.<sup>4</sup> Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah bisa berupa pedoman pengamatan, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencari informasi langsung di lapangan pada pelaksanaan tradisi *betamat al-Qur'an*.

## 1. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Karena terkait dengan data, maka wawancara tersebut salah satu unsur penting dalam penelitian. Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).<sup>6</sup>

Wawancara terbagi menjadi dua jenis. Pertama, wawancara terstruktur berarti peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan disampaikan, melakukan wawancara berdasarkan teks yang telah disiapkan. Kedua, wawancara tidak terstruktur berarti peneliti tidak perlu mempersiapkan pedoman

---

<sup>4</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 94.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), cet. I, 69.

<sup>6</sup> Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2013), 69.

secara tersusun karena hal ini akan mempermudah peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian, akan tetapi peneliti akan tetap memiliki fokus pembicaraan dan boleh mempersiapkan garis besar pertanyaan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara langsung tatap muka pada informan dan jenis wawancara yang dipakai yaitu wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti tidak perlu mempersiapkan secara rinci pertanyaan, namun peneliti dalam hal ini tetap mempersiapkan fokus dan garis besar pertanyaan kemudian peneliti bebas mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan informasi dan catatan penting terkait dengan masalah yang diteliti. Metode ini mengambil data yang sudah ada seperti, jumlah penduduk, lokasi, indeks prestasi dan sebagainya.<sup>8</sup> Dokumentasi dalam penelitian yaitu catatan berupa profil Desa Kuringkit dan foto-foto kegiatan *betamat* al-Qur'an yang diambil oleh peneliti.

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap tengah dari rangkaian tahapan dalam suatu penelitian yang memiliki fungsi sangat penting. Hasil suatu penelitian terlebih dahulu harus melalui proses analisis data agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Hakikat analisis data, baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif, adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat

---

<sup>7</sup> Purnomo Setiady dan Husain Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 37.

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 169.

dipahami secara khusus dari sudut pandang George Herbert Mead.<sup>9</sup> Mead mengemukakan bahwa dalam teori interaksionisme simbolik, ide dasarnya adalah sebuah simbol, karena simbol ini adalah suatu konsep mulia yang membedakan manusia dari binatang.<sup>10</sup> Simbol ini muncul akibat dari kebutuhan setiap individu untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses berinteraksi tersebut pasti ada suatu tindakan atau perbuatan yang diawali dengan pemikiran.

Analisis merupakan faktor penting dalam penelitian. Tujuan analisis adalah proses menghubungkan, memisahkan, mengklasifikasikan fakta yang satu dengan yang lain, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan pada akhir pembahasan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk menganalisis data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan itu peneliti menjadi lebih mudah memahami karena data yang ditemukan telah direduksi sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan mudah untuk melakukan tahapan selanjutnya.<sup>11</sup> Pada tahapan ini data yang sudah dikumpulkan harus dirangkum terlebih dahulu kemudian difokuskan pada

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humaika, 2012), 158

<sup>10</sup> Nina Siti Salmaniah Siregar, "kajian Tentang Interaksionisme simbolik", 101.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-339.

data yang memiliki relevansi dengan kegiatan tradisi *betamat* al-Quran di Desa Kuringkit.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian menggunakan teks yang bersifat naratif, dengan langkah ini peneliti dapat dimudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi dan juga memudahkannya dalam menentukan langkah kerja selanjutnya.<sup>12</sup>

## 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dari metode analisis data adalah verifikasi, yaitu memeriksa kembali data yang terkumpul. Dengan mendengarkan kembali rekaman wawancara dan mencocokkannya dengan tulisan dari hasil wawancara yang telah disimpulkan oleh penulis. Melalui langkah ini, maka peneliti akan memperoleh keabsahan data serta dapat menyempurnakan penelitian.<sup>13</sup>

## 3. Keabsahan Data

Validitas data perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun dalam peneliti ini tidak validitas yang digunakan ialah teknik validitas triangulasi, berupa teknik pengecekan data menggunakan perbandingan terhadap data tersebut dengan sumber data yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 120-124.

lainnya. adapun teringulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yakni triangulasi sumber data, triangulasi teori dan trialungasi metode sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber data

Upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dilakukan peneliti dengan melakukan triangulasi sumber data berupa menggali keaslian informasi *betamat al-Qur'an* melalui bermacam sumber perolehan data dan metode. Misalnya pada penelitian ini, selain observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan observasi yang melibatkan arsip, dokumen sejarah, dokumen tulisan catatan resmi atau foto. Tentunya masing-masing metode tersebut akan menghasilkan data yang berbeda-beda terhadap fenomena yang diteliti. Perspektif berbeda ini akan memberikan peneliti pengetahuan luas untuk mengakses kebenaran.

#### 2. Triangulasi Teori

Teori triangulasi teori dilakukan dengan cara mengumpulkan rumusan informasi sebagai hasil akhir peneliti kuaalitatif yang mana informasi ini berikutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relava yaitu berpato pada teori interaksinisme simbolik George Herbert Mead dengan tujuan untuk menghindari bias individu dari peneliti terhadap hasil atau kesimpulan. Melalui trialungasi teori, peneliti berupaya meningkatkan kedalaman pemahaman dengan menggali pengetahuan teoritis yang mendalam tentang hasil analisis data. Setelah mengumpulkan sejumlah informasi dilapangan, peneliti kemudian membandingkan hasil temuan teori George Herbert Mead agar diperoleh korellasi dan kesesuaian antar keduanya.

### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan berbagai metode yang berbeda. Untuk mendapatkan informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai tradisi *betamat* al-Qur'an di Desa Kuringkit dan mengungkap makna filosofis yang terdapat di dalamnya, maka peneliti menggunakan wawancara bebas sekaligus observasi untuk mengecek kebenaran. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda. Kemudian hasil tersebut juga dibandingkan berdasarkan hasil observasi nyata dilapangan. Melalui bermacam pandangan diharap diperoleh hasil yang mendekati kebenaran dan kesesuaian.